



Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS
Limited Face-Face Learning In The Covid-19 Pandemi In Social Studies Subjects
***Istighfaris Rezki**

*Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

ARTIKEL INFO

Diterima

Dipublikasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah Kuala Kapuas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan analisis ssecara mendalam. Ada dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas peserta didik masih merasa kesulitan dalam pembelajarannya dikarenakan sistem pembelajaran tatap muka terbatas masih dianggap baru, Pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan sistem shifting atau bergiliran ini pihak sekolah melakukan pembatasan jumlah peserta didik per ruang kelas yang mengakibatkan keterbatasan jam belajar peserta didik dalam pertemuan tatap muka terbatas disekolah. Hal ini akan menimbulkan Kendala terkait ketidak capaian materi jam belajar. Ketidak capaian materi belajar tentunya akan berdampak dan mempengaruhi kompetensi peserta didik yang dihasilkan, apabila tidak segera ditangani maka akan berpotensi menyebabkan penurunan capaian belajar peserta didik.

Kata kunci : Tatap muka terbatas

ABSTRACT

This study aims to examine face-to-face learning limited to social studies subjects at SMP Muhammadiyah Kuala Kapuas. The research method used in this study is a qualitative method using in-depth analysis. There are two types of data in this study, namely primary data and secondary data. The results of the study concluded that limited face-to-face learning students still find it difficult in their learning because the limited face-to-face learning system is still considered new, Limited face-to-face learning uses a shifting or rotation system, the school limits the number of students per classroom which results in limited study hours students in limited face-to-face meetings at school. This will cause constraints related to the lack of achievement of learning hours material. The inadequacy of learning material will certainly have an impact and affect the competence of the students produced, if it is not handled immediately it will have the potential to cause a decrease in student learning achievements.

*e-mail :
farisfaris1411@gmail.com

Keywords: Face to face is limited

PENDAHULUAN

Saat ini negara-negara di berbagai penjuru dunia tengah di hadapkan pada situasi sulit akibat mewabahnya pandemi COVID-19 (Ferri et al., 2020). Berdasarkan pemaparan World Health Organization (WHO) Coronaviruses (Cov) merupakan suatu virus yang menginfeksi sistem pernapasan (Tsegay et al., 2022), infeksi virus tersebut dikenal sebagai Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Pandemi COVID-19 telah menyebar hampir ke seluruh negara yang ada di dunia (Astini, 2020). Pandemi ini membawa dampak dan transformasi secara masif terhadap tatanan kehidupan masyarakat serta mempengaruhi berbagai bidang, pandemi Covid-19 telah berdampak pada masalah pendidikan di Indonesia (Reka Yulia, 2021).

Rencana mencegah penularan dan penyebaran Virus Corona di lingkungan sekolah. Kemendikbud memberikan kebijakan untuk menutup sekolah selama pandemi Covid-19. Pada masa penutupan sekolah, kegiatan belajar mengajar diubah menjadi Pembelajaran daring. Keputusan Kemendikbud tersebut tentang Pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah di Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Semakin menurunnya kasus postif covid-19 di Indonesia maka pemerintah mengambil kebijakan, pemerintah melalui Keputusan Mendikbud, Menag, Menkes dan Mendagri RI Nomor 03/KB/2021; Nomor 348 Tahun 2021; Nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021; Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi corona virus disease (Covid-19) memutuskan bahwa sekolah atau madrasah dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan (Fernanda et al., 2021).

Begitu pula pada sistem pendidikan di sekolah sekabupaten Kuala Kapuas salah satunya pada Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Kuala Kapuas. Sebelum

dilakukannya pembelajaran tatap muka terbatas. SMP Muhammadiyah Kuala Kapuas melakukan sistem pembelajaran daring (dalam jarring). Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Muhammadiyah dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan teknis pelaksanaannya dengan sistem shifting atau bergantian. SMP Muhammadiyah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas sesuai petunjuk teknis penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas dimasa pandemi covid-19 dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kuala Kapuas. Pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Muhammadiyah menuai kontroversi dari orang tua peserta didik dan peserta didik juga mengalami permasalahan dikarenakan sistem pembelajaran awalnya daring (dalam jaringan) memalui media online seperti gogglemeet dan classroom (Zhafira et al., 2020). Peserta didik juga harus bisa beradaptasi lagi dengan sistem pembelajaran yang sekarang setelah beberapa tahun belakangan peserta didik menjalani sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) melalui media online berupa gogglemeet atau classroom, permasalahan pun ada ketika peserta didik menjalani sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) dan sistem pembelajaran yang sekarang yaitu shifting (Saiful et al., 2021), peserta didik jadi kurang bisa berbaur dengan teman-teman sekelasnya dikarenakan sistem pembelajaran shifting yaitu bergantian.

Banyak orang tua peserta didik yang belum mengizinkan anaknya mengikuti aktivitas pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah karena masih merasa khawatir akan sangat berisiko jika peserta didik dibiarkan masuk kelas offline dalam kondisi saat ini. Sedangkan permasalahan yang dialami oleh peserta didik mengenai sistem pembelajaran bergiliran atau rombongan belajar (shifting) dan pembatasan jumlah maksimal peserta didik per ruang kelas ini mengakibatkan keterbatasan jam belajar

peserta didik dalam pertemuan tatap muka terbatas di sekolah (Yuliana, 2019).

Hal ini akan menimbulkan kendala terkait ketidakcapaian materi jam belajar. Ketidaktercapaian materi belajar tentunya akan berdampak dan mempengaruhi kompetensi peserta didik yang dihasilkan, apabila tidak segera ditangani maka akan berpotensi menyebabkan penurunan capaian belajar. Salah satu pola yang muncul adalah adanya beberapa mata pelajaran yang sulit dipelajari karena banyak mengandung istilah asing dan banyak yang perlu dihafal, seperti dalam biologi.

Observasi di beberapa sekolah, sebagian siswa beranggapan bahwa biologi merupakan mata pelajaran yang agak sulit, karena isi mata pelajarannya sangat kental dan terdapat istilah asing yang cukup sulit untuk dipahami. Dalam hal ini, Solikhatus dkk. (2015) mengatakan bahwa sebagian besar siswa menganggap waktu kelas mereka sebagai pelajaran hafalan, sehingga di kelas, siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif menggunakan analisis secara mendalam (Nurul Hidayah et al., 2021). Ada dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari sumber pertama hasil dari wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber terpercaya seperti dari artikel, buku, dan website yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, dilakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur pada peserta didik, guru yang mengajar mata pelajaran IPS dan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Kuala Kapuas yang sedang melakukan pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa peserta didik merasa kesulitan dengan adanya proses pembelajaran tatap muka terbatas dibandingkan dengan pembelajaran di rumah. Selain itu, dan juga peserta didik merasa kesulitan beradaptasi karena pembelajaran tatap muka terbatas tergolong baru bagi peserta didik. Pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan sistem shifting juga menimbulkan permasalahan dikarenakan sistem shifting rombongan atau bergantian, selain itu juga jam pembelajarannya dikurangi hal ini akan menimbulkan menurunnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah sudah berjalan baik dari awal sampai sekarang, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang masih merasa mengalami permasalahan karena sistem pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Muhammadiyah Kuala Kapuas menggunakan sistem shifting yaitu rombongan belajar, jadi waktu pembelajarannya dikurangi dalam pertemuan pembelajaran hal ini lah yang membuat peserta didik mengalami permasalahan karena peserta didik sulit menyerap pembelajaran dengan waktu yang singkat.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Muhammadiyah Kuala Kapuas berjalan baik baik saja, tetapi ada beberapa peserta didik masih mengalami kendala atau permasalahan terkait sistem pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan sistem shifting ini, dikarenakan peserta didik sulit beradaptasi dengan cepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa masih terdapat

beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP Muhammadiyah Kuala Kapuas selama masa tatap muka terbatas seperti materi di sampaikan 2 kali untuk tiap babnya serta ada kelas yang hanya bertemu 2 minggu sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyanng.v11i2.194>
- Fernanda, E. P., Astuti, R. P. F., & Hidayat, T. (2021). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Tengah Pandemi Covid - 19 Di Smpn 1 Padangan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2).
- Ferri, F., Grifoni, P., & Guzzo, T. (2020). Online learning and emergency remote teaching: Opportunities and challenges in emergency situations. *Societies*, 10(4), 1–18. <https://doi.org/10.3390/soc10040086>
- Nurul Hidayah, F., Prima Rias Wana, & Djoko Hari Supriyanto. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Tematik di SDN Kedunggalur IV. *Inventa*, 5(2), 212–219. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a3819>
- Reka Yulia. (2021). Pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kejuruan x ips SMAN 2 Rembang. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, Vol 7 No 2(November), 235–244. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/view/2471>
- Saiful, N. I., Rudiyanasyah, R., & Aslam, S. L. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 20 Gowa). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 86–92. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4539>
- Tsegay, S. M., Ashraf, M. A., Perveen, S., & Zegergish, M. Z. (2022). Online Teaching during COVID-19 Pandemic: Teachers' Experiences from a Chinese University. *Sustainability (Switzerland)*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/10.3390/su14010568>
- Yuliana, D. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Gebangan. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31100/matappa.v2i1.287>
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.